

ABSTRAK
DAMPAK PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT)
TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DI
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh
Astria Rizki Rindy¹, Ali Ibrahim Hasyim², dan Rabiatul Adawiyah²

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2) Mengetahui dampak penerapan PTT terhadap produksi usahatani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 3) Mengetahui dampak penerapan PTT terhadap pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pengambilan sampel petani dilakukan secara acak sederhana. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis faktor-faktor produksi, analisis pendapatan serta uji beda produksi dan pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah luas lahan, benih, pupuk KCL dan Dummy teknologi (D). 2) Terdapat perbedaan rata-rata produksi antara petani PTT dan petani non PTT dengan jumlah produksi rata-rata petani PTT sebesar 5.695,70 kg dan petani non PTT sebesar 5.380,28 kg. 3) Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara petani PTT dan petani non PTT dengan jumlah pendapatan rata-rata petani PTT sebesar Rp 5.583.194,35 dan petani non PTT sebesar Rp 5.042.654,37.

Kata kunci: Pengelolaan tanaman terpadu, produksi, pendapatan

¹ Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Lampung

ABSTRACT

THE IMPACT OF INTEGRATED CROP MANAGEMENT (ICM) ON PRODUCTION AND INCOME OF MAIZE FARMING IN SUB DISTRICT OF NATAR SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

Astria Rizki Rindy¹, Ali Ibrahim Hasyim², dan Rabiatul Adawiyah²

This study aimed to: 1) Determine the factors affecting maize production in Sub District of Natar South Lampung District. 2) Determine the impact of ICM on the production of maize farming. 3) Determine the impact of ICM on the income of maize farming.

The research was conducted in Sub District of Natar South Lampung District, by using simple random sampling. The analytical method used was quantitative analysis of production on factors, analysis of income and analysis of different test on production and income.

The result showed that: 1) The factors that influence the production of maize production in Sub District of Natar South Lampung District were area of land, seed, KCL fertilizer and Dummy technology. 2) There were differences of average production between ICM's farmers and non ICM's farmers by the average number of production ICM's farmers was 5,695.70 kg and 5,380.28 kg for non ICM's farmers. 3) There were differences of average income between ICM's farmers and non ICM's farmers by the number of farmers average income was Rp 5,583,194.35 for ICM's farmers and Rp 5,042,654.37 for non ICM's farmers.

Keywords : Integrated Crop Management, production, income

¹ Student of Social Economic Agriculture majority of Agriculture Faculty of Lampung University

² Lecturer of Social Economic Agriculture majority of Agriculture Faculty of Lampung University